

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian pengembangan media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk berupa media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin memiliki hasil sudah layak menjadi produk akhir yang dapat disebarluaskan dan diimplementasikan kepada para pengguna. Hal ini diperjelas dengan beberapa tahapan yaitu validasi kepada ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Semua hasil penilaian yang didapat pada tahapan tersebut memperoleh skor total sebesar 92,59% termasuk pada kategori “sangat layak”.
2. Berdasarkan dari hasil pengolahan data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media youtube menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku “lebih efektif” daripada siswa yang menggunakan media youtube. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,18$ dan $t_{tabel} = 1,99$ dimana $3,18 > 1,99$ untuk taraf signifikansi α sebesar 0,05. Nilai keefektifan media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku lebih tinggi

yaitu sebesar 91,19 % daripada nilai keefektifan dengan menggunakan video youtube yaitu sebesar 83,93%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku dikembangkan untuk membantu siswa mendapatkan visualisasi proses perawatan tangan dan rias kuku dengan lebih jelas.
2. Media yang dikembangkan yakni media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku akan memberikan sumbangan praktis terutama bagi sekolah dalam proses administratif bahan pembelajaran, dimana media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku dapat dijadikan sebagai salah satu kelengkapan media pembelajaran dan dokumentasi kurikulum untuk mata pelajaran perawatan tangan dan rias kuku.
3. Media video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku yang telah dikembangkan akan memberikan praktis terutama bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana media video pembelajaran memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian media yang dikembangkan dapat dijadikan

bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi perawatan tangan dan rias kuku.

4. Penerapan media pembelajaran berupa video pembelajaran perawatan tangan dan rias kuku memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal bila menerapkan media ini secara maksimal pula. Dengan menggunakan media, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin diharap menggunakan media video pembelajaran secara maksimal sesuai dengan petunjuk penggunaan dan kesepakatan dengan guru.
2. Bagi guru SMK Negeri 1 Beringin Jurusan Tata Kecantikan Kulit diharapkan dapat memanfaatkan produk media video pembelajaran ini selama materi yang disajikan masih relevan dan memberikan kontribusi untuk meng-update jika diperlukan.
3. Bagi SMK Negeri 1 Beringin Jurusan Tata Kecantikan Kulit diharapkan memberi dukungan teknis dan nonteknis agar pembelajaran dapat terselenggara dengan baik seperti menyediakan komputer PC atau laptop sesuai dengan kebutuhan.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan penelitian pengembangan lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.
5. Pada Program Studi Teknologi Pendidikan hendaknya diadakan sarana dan prasarana yang mendukung mata kuliah produksi media yang bersifat pada produk dan adanya pembelajaran flash maupun software yang dapat digunakan untuk produksi media yang lainnya pada program studi teknologi pendidikan yang bertujuan untuk bekal dan mempermudah mahasiswa dalam proses pembuatan media video pembelajaran (khususnya dalam penelitian R&D berbasis TIK)